

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini memakai penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan yang bertujuan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung.<sup>1</sup> Adapun pendekatan yang digunakan yakni pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Moloeng, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksud untuk memahami secara alamiah terhadap kejadian yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, tindakan, dan persepsi.<sup>2</sup> Peneliti melakukan observasi langsung di lapangan yaitu Desa Damaran Kecamatan Kota Kabupaten Kudus yang bertujuan untuk mengambil informasi mengenai pemahaman wanita yang melajang tentang pernikahan.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini memerlukan observasi langsung guna mendapatkan data serta informasi dari narasumber. Untuk memperoleh data yang diperlukan, penelitian ini dilakukan di Desa Damaran Kecamatan Kota Kabupaten Kudus sejak bulan Februari 2022 sampai dengan Maret 2022.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yakni pemberi informasi yang berada ditempat penelitian guna dimanfaatkan dalam memberikan informasi mengenai keadaan dan kondisi tempat penelitian. Subyek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel sumber data dengan mempertimbangkan suatu hal. Misalnya, pertimbangan bahwa orang yang akan dijadikan sampel dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan atau mungkin seseorang tersebut sebagai

---

<sup>1</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 5.

<sup>2</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan Ips* (Kudus: Maseifa Jendela Ilmu, 2021).77

penguasa sehingga akan memudahkan dalam pencarian obyek atau situasi sosial yang akan diteliti.

Dari penjelasan diatas, maka ditetapkan subjek pada penelitian ini adalah wanita melajang di Desa Damaran Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Terdapat 5 narasumber wanita yang masih melajang di Desa Damaran yang telah ditemukan oleh peneliti, masing-masing dari subyek penelitian tersebut memiliki karakteristik yang memenuhi sebagai syarat dalam pengambilan data melalui teknik *purposive sampling*.

#### **D. Sumber Data**

Untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian, data sangat penting. Suharsimi Arikunto menegaskan bahwa sumber data adalah tempat asal data. Sumber data sebenarnya dibagi menjadi dua bagian yaitu:<sup>3</sup>

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diamati dan dicatat langsung di lapangan. Sumber data primer adalah wawancara, observasi, dan pencatatan terhadap partisipan survei yang masih lajang, khususnya dari desa Damaran Kudus.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah informasi yang dapat diperoleh dari data primer dan relevan dengan masalah penelitian. Dokumentasi foto dan video wawancara informan dapat dijadikan sebagai data sekunder yang dimaksud.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan bagian penting dari penelitian yang tidak boleh diabaikan. Karena tujuan utama penelitian adalah untuk mengumpulkan data, prosedur pengumpulan data adalah fase paling penting dari proses penelitian. Tanpa pemahaman tentang metode pengumpulan data, peneliti tidak dapat mengumpulkan data yang memenuhi standar data yang telah ditentukan.

Ada kriteria yang harus dipenuhi untuk mendapatkan data yang diinginkan, dan pengumpulan data merupakan proses

---

<sup>3</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan Ips* (Kudus : Maseifa Jendela Ilmu, 2021), 251

yang berurutan. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Metode melihat secara langsung subyek suatu proyek penelitian disebut observasi. Sangat penting untuk menggunakan pengamatan saat mengumpulkan data untuk survei sosial. Semua ilmu pengetahuan saat ini, dalam pandangan Nasution, dibangun di atas observasi.<sup>4</sup>

Pengamatan ini merupakan cerminan langsung dari peristiwa yang terjadi, khususnya pergeseran sikap masyarakat Damaran Kudus terhadap perempuan yang belum menikah untuk menikah. Pengamatan ini juga bertujuan untuk mengkaji fenomena yang ada di lingkungan masyarakat.

### 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik untuk mengumpulkan informasi secara lisan dari seorang sumber untuk mendapatkan perspektif mereka tentang suatu topik. Ketika sejumlah besar detail potensial dari sejumlah responden diperlukan, wawancara digunakan.<sup>5</sup>

Data sikap wanita belum menikah di Desa Damaran Kudus terhadap perspektif pernikahan dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara ini. Wawancara pertama yang digunakan adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti membuat instrumen survei berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden. Namun, untuk mendapatkan informasi tambahan yang lebih mendalam, wawancara lanjutan, dalam hal ini wawancara tidak terstruktur, dapat dilakukan berdasarkan tanggapan yang diberikan oleh responden selama wawancara terstruktur.

### 3. Metode Observasi

Untuk memperoleh data yang lengkap dan faktual, metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan informasi yang menghasilkan suatu catatan penting yang berkaitan dengan masalah yang sedang diselidiki. Dalam

---

<sup>4</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung : Cv. Alfabeta, 2014), 308-310

<sup>5</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan Ips* (Kudus : Maseifa Jendela Ilmu, 2021), 227

penelitian kualitatif, penggunaan teknik observasi dan wawancara dilengkapi dengan studi dokumentasi.<sup>6</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Suatu penelitian kebenaran harus dinyatakan secara objektif dalam penelitian kualitatif. Akibatnya, sangat penting untuk memvalidasi data dalam penelitian kualitatif. Ketika ada kepentingan besar yang ditempatkan pada konfirmasi validitas dan ketergantungan (kepercayaan) data, penelitian kualitatif dapat diselesaikan. Dengan menyelesaikan triangulasi dengan cara ini, para peneliti akhirnya dapat menggunakan pemeriksaan validitas data dalam studi mereka. Metode triangulasi, menurut Moloeng adalah cara meneliti dan membandingkan data dengan menggunakan sumber selain data untuk menentukan akurat atau tidaknya.

Metode triangulasi ialah salah satu metode yang dicoba untuk menguji suatu informasi dikatakan valid ataupun tidak terhadap informasi yang diperoleh dari riset.

Salah satu metode yang mencoba memastikan keakuratan informasi yang diperoleh dari survei adalah triangulasi. Selain itu, data dievaluasi dan dikontraskan dengan informasi dari sumber lain untuk memungkinkan peneliti menentukan apakah data dikumpulkan melalui metode triangulasi.<sup>7</sup> Selain itu, data yang diperoleh dilakukan pemeriksaan dan perbandingan dengan sumber lain sehingga dapat ditemukan kesesuaian antara data-data yang didapatkan peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Triangulasi digunakan untuk meningkatkan pemahaman tentang apa yang telah ditemukan, bukan untuk menentukan realitas suatu fenomena.<sup>8</sup> Menurut Sugiyono terdapat tiga triangulasi yang dapat digunakan dalam menguji keabsahan data, antara lain :

---

<sup>6</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung : Cv. Alfabeta, 2014), 329

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Cv. Alfabeta, 2013).

<sup>8</sup>Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung : Cv. Alfabeta, 2014), 330

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yakni melakukan pengecekan terhadap berbagai sumber dari seluruh data yang telah dikumpulkan, baik sumber primer dan sumber sekunder.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Tekni adalah proses melakukan survey dengan menggunakan beberapa metode dengan menggunakan sumber data yang sama. Misalnya, observasi dan dokumentasi dapat digunakan untuk menilai data yang diperoleh melalui wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Pada kenyataannya, waktu dapat berdampak pada seberapa mendapatkan sebuah data. Data yang dikumpulkan tampak akurat ketika dijalankan dengan menggunakan teknik wawancara di pagi hari. Peneliti bisa lebih percaya diri dengan data karena informan segar dan tidak bermasalah di pagi hari. Survei digunakan untuk mengevaluasi seakurat data yang diperoleh dengan cara triangulasi waktu. Jika hasil yang diperoleh berbeda, penilaian kedua harus dilakukan untuk menentukan keakuratan dan keandalan data.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan mengatakan bahwa analisis data merupakan proses dalam mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan, dan bahan-bahan penyerta lainnya, sehingga dapat dipahami dan kemudian temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dengan begitu, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori yang ditentukan, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta tak lupa membuat kesimpulan untuk dapat dipahami diri sendiri dan orang lain.<sup>9</sup> Menurut

---

<sup>9</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Cv. Alfabeta, 2014), 334-335

model Miles dan Huberman ada empat langkah dalam analisis data, antara lain :

#### 1. Pengumpulan Data

Sebagaimana telah dijelaskan dimuka, data penelitian dapat diambil dari macam-macam teknik yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Seorang peneliti adalah instrumen kunci yang dapat mengukur ketepatan dan kecukupan serta kapan pengumpulan dalam suatu data didalam permasalahannya. Disini, peneliti memiliki hal untuk menentukan mulai dari kapan, dimana pengumpulan data itu, serta kapan berhenti dalam pengumpulannya. Jadi, pada pengumpulan data ini peneliti memang harus teliti dan berhati-hati agar data yang dikumpulkan tidak tertinggal atau terlupakan dalam perolehannya.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Pelaksanaan reduksi data dikerjakan ketika mengumpulkan data serta penyempurnaan data melalui pembuatan ringkasan, membuat kode setiap data, menulis di memo serta menelusur topik dengan memiliki tujuan menyisihkan informasi serta data yang tidak berhubungan namun akan berguna nantinya.

#### 3. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data yakni mendeskripsikan kumpulan berbagai informasi yang didapatkan dan akan memberikan kemungkinan dalam penarikan kesimpulan serta penarikan tindakan.

#### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>10</sup>

Perlu diketahui bahwa dalam penarikan kesimpulan dan verifikasi dijelaskan dan diartikan dalam bentuk kata-kata untuk menjelaskan fakta yang telah dikumpulkan. Dengan begitu, maka masing-masing tahapan itu dilakukan untuk memperoleh keabsahan data dengan cara melakukan penelaahan terhadap seluruh data yang sudah terkumpul mulai dari sumber primer sampai dengan sumber sekunder.



---

<sup>10</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung : Cv. Alfabeta, 2014), 341-345